

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2023-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran

atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja/tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Selanjutnya hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran dan predikat kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.8
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan.
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja

No	% Capaian Kinerja	Predikat Kinerja
1	91% - 100%	Sangat Baik
2	76% - 90%	Baik
3	66% - 75%	Cukup
4	51% - 65 %	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra maupun Rencana Kerja Tahun 2024.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura.

B. CAPAIAN KINERJA SASARAN

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja adalah metode evaluasi manajemen untuk mengukur capaian aktual (hasil nyata) terhadap tujuan yang direncanakan (target) dalam periode tertentu. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi deviasi, efektivitas, dan kendala guna mengoptimalkan perencanaan dan perbaikan operasional suatu organisasi. Menentukan tindakan perbaikan atau strategi baru untuk periode mendatang jika target tidak tercapai

Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025 dengan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
REALISASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA JAYAPURA
TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
		Indeks Pendidikan	Skala		
1	Tersedianya dan terjangkaunya akses pendidikan bagi anak usia dini sekolah secara berkeadilan	Angka Partisipasi Kasar (APK) :			
		Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	%	100	
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	%	100	97,24
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	%	100	96,15
		Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MTs/Paket C	%	100	80,24
		Angka Partisipasi Murni (APM) :			
		Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun Formal (SD/MI/SDLB/Paket A)	%	100	86,67
		Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	%	100	73,36
		Angka Partisipasi Murni Usia 16-18 Tahun (SMA/SMK/MTs/Paket C)	%	100	54,62
2	Tersedianya dan terjangkaunya akses pendidikan bagi remaja dan orang dewasa putus sekolah	Angka Melek Huruf (AMH)	%	100	99,84
		Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	12	12,08
3	Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan	Cakupan kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan :			
		Presentase kualitas sarana dan prasarana penunjang PAUD	%	90	70,42
		Presentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SD	%	90	95,12
		Presentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SMP	%	90	80,21
		Presentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SMA/SMK	%	90	78,35

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
		Presentase Sekolah yang mencapai SPM :			
		Presentase PAUD Formal yang mencapai SPM	%	100	80,12
		Presentase Sekolah Dasar yang mencapai SPM	%	100	95,65
		Presentase SMP yang mencapai SPM	%	100	90,26
		Presentase SMA/SMK yang mencapai SPM	%	100	76%
		Presentase Satuan Pendidikan Terakreditasi :			
		Presentase satuan PNF yang terakreditasi	%	100	100
		Presentase satuan SD yang terakreditasi	%	100	100
		Presentase satuan SMP yang terakreditasi	%	100	93,55
		Presentase satuan SMA/SMK yang terakreditasi	%	100	100
		Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata)	Sekolah	10	10
4	Meningkatnya efektifitas dan relevansi layanan pendidikan	Angka Putus Sekolah :			
		Angka Putus Sekolah SD	%	0	9,59
		Angka Putus Sekolah SMP	%	0	6,30
		Angka Putus Sekolah SMA/SMK	%	0	10,97
		Angka Kelulusan :			
		Angka Kelulusan Paket A	%	100	100
		Angka Kelulusan Paket B	%	100	100
		Angka Kelulusan Paket C	%	100	100
		Angka Kelulusan SD	%	100	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
		Angka Kelulusan SMP	%	100	100
		Angka Kelulusan SMA/SMK	%	100	100
		Angka Partisipasi Sekolah :			
		Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang tidak bersekolah	%	50	52,40
		Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang tidak bersekolah	%	50	99,22
		Jumlah Warga Negara Usia 16-18 Tahun yang tidak bersekolah	%	50	81,06
		Jumlah Warga Negara Usia 4-18 Tahun disabilitas yang tidak bersekolah	%	50	20,32
		Jumlah Warga Negara Usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah	%	50	25,37
		Kemampuan Literasi			
		Rata-rata Kemampuan Literasi SD	Nilai	57,88	55,38
		Rata-rata Kompetensi Literasi SDLB	Nilai	54,00	53,67
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP	Nilai	72,65	71,54
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMPLB	Nilai	58,50	57,52
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMA	Nilai	73,59	72,98
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMALB	Nilai	55,00	54,35
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMK	Nilai	65,64	64,34
		Kemampuan Numerasi			
		Rata-rata Kemampuan Numerasi SD	Nilai	49,94	47,03
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SDLB	Nilai	57,00	56,64
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP	Nilai	63,78	62,28
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMPLB	Nilai	52,00	51,39
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMA	Nilai	62,36	60,75
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMALB	Nilai	51,50	50,17
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK	Nilai	57,10	54,89

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah :			
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah SD	Nilai	80,00	78,00
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah SMP	Nilai	80,00	79,00
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah SMA/SMK	Nilai	80,00	79,00
		Angka Melanjutkan :			
		Angka Melanjutkan Siswa SD (Ke SMP)	%	100	100
		Angka Melanjutkan Siswa SMP (Ke SMA/SMK)	%	100	100
5	Tersedianya lulusan pendidikan kejuruan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja	Kualitas Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan			
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	73,92	73,34
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya	%	84,58	83,01
6	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	Prosentase Tenaga Pendidik yang memenuhi Standar Nasional :			
		Prosentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualitas S-1	%	100	100
		Prosentase Guru SD yang memiliki kualitas S-1	%	100	95,45
		Prosentase Guru SMP yang memiliki kualitas S-2	%	100	20,00
		Prosentase Guru SMA/SMK yang memiliki kualitas S-2	%	100	75,00
		Prosentase Guru Uji Kompetensi Guru SD	%	100	95,00
		Prosentase Guru Uji Kompetensi Guru SMP	%	100	75,00
		Prosentase Guru Uji Kompetensi Guru SMA/SMK	%	100	0,00
7	Terselenggaranya pendidikan kebudayaan diseluruh jenjang pendidikan	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan berbasis budaya lokal :			
		Kurikulum Lokal	Sekolah		
8	Meningkatnya perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Cakupan gelar seni dan budaya :			
		Prosentase cerita Rakyat bahasa port numbay	%	100	100
		Prosentase pelestarian bahasa port numbay	%	100	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
9	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima	Prosentasi temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti :			
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	90,00	77,00
		Nilai Evaluasi AKIP	Nilai	90,00	B+(72,75)
10	Tersedianya SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dan efisiensi	Prosentase pegawai yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi :			
		Prosentase pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	%	85,00	90,00
		Prosentase pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	%	35,00	20,00

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan dan Sasaran tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan SKPD yaitu dalam RENSTRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura. Kemudian dikaitkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap instansi pemerintah dapat mengelola dan melaporkan kinerjanya secara transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura Tahun 2025 dengan realisasinya.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura periode 2023 - 2026 dapat dilihat dari perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura Tahun 2024 dan 2025 dijabarkan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DAN 2025
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA JAYAPURA
TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2024	2025	
1	2	3	4	5	$\frac{4-5}{5} \times 100$
		Indeks Pendidikan			
1	Tersedianya dan terjangkaunya akses pendidikan bagi anak usia dini sekolah secara berkeadilan	Angka Partisipasi Kasar (APK) :			
		Angka Partisipasi Kasar PAUD Formal	-	-	
		Angka Partisipasi Kasar SD/MI/SDLB/Paket A	102,7	97,24	105,57 %
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/SMPLB/Paket B	98,7	96,15	102,65 %
		Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK/MTs/Paket C	119,10	80,24	148,43 %
		Angka Partisipasi Murni (APM) :			
		Angka Partisipasi Murni Usia 7-12 Tahun Formal (SD/MI/SDLB/Paket A)	80,38	86,67	92,74 %
		Angka Partisipasi Murni Usia 13-15 Tahun (SMP/MTs/SMPLB/Paket B)	57,93	73,36	78,97 %
		Angka Partisipasi Murni Usia 16-18 Tahun (SMA/SMK/MTs/Paket C)	44,41	54,62	81,31 %
2	Tersedianya dan terjangkaunya akses pendidikan bagi remaja dan orang dewasa putus sekolah	Angka Melek Huruf (AMH)	99,54	99,84	99,70 %
		Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	11,84	12,08	98,01 %
3	Tersedianya layanan pendidikan sekolah yang bermutu dan berwawasan lingkungan	Cakupan kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan :			
		Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang PAUD	97,75	70,42	138,81 %
		Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SD	85,00	95,12	89,36 %
		Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SMP	83,51	80,21	104,11 %
		Prosentase kualitas sarana dan prasarana penunjang SMA/SMK	75,00	78,35	95,72 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2024	2025	
1	2	3	4	5	$6=4/5*100$
		Prosentase Sekolah yang mencapai SPM :			
		Prosentase PAUD Formal yang mencapai SPM	79,02	80,12	98,63 %
		Prosentase Sekolah Dasar yang mencapai SPM	95,00	95,65	99,32 %
		Prosentase SMP yang mencapai SPM	83,51	90,26	92,52 %
		Prosentase SMA/SMK yang mencapai SPM	100%	76%	132,19 %
		Prosentase Satuan Pendidikan Terakreditasi :			
		Prosentase satuan PNF yang terakreditasi	100	100	100,00 %
		Prosentase satuan SD yang terakreditasi	100	100	100,00 %
		Prosentase satuan SMP yang terakreditasi	90,34	93,55	96,57 %
		Prosentase satuan SMA/SMK yang terakreditasi	100	100	100,00 %
		Jumlah Sekolah Hijau (Adiwiyata)	60	10	
4	Meningkatnya efektifitas dan relevansi layanan pendidikan	Angka Putus Sekolah :			
		Angka Putus Sekolah SD	0,01	9,59	0,10 %
		Angka Putus Sekolah SMP	1,55	6,30	24,60 %
		Angka Putus Sekolah SMA/SMK	0,00	10,97	0,00 %
		Angka Kelulusan :			
		Angka Kelulusan Paket A	100	100	100 %
		Angka Kelulusan Paket B	100	100	100 %
		Angka Kelulusan Paket C	100	100	100 %
		Angka Kelulusan SD	100	100	100 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2024	2025	
1	2	3	4	5	$\frac{6-4}{5} \times 100$
		Angka Kelulusan SMP	100	100	100 %
		Angka Kelulusan SMA/SMK	100	100	100 %
		Angka Partisipasi Sekolah :			
		Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang tidak bersekolah	37,50	52,40	71,56 %
		Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang tidak bersekolah	97,09	99,22	97,85 %
		Jumlah Warga Negara Usia 16-18 Tahun yang tidak bersekolah	86,90	81,06	107,20 %
		Jumlah Warga Negara Usia 4-18 Tahun disabilitas yang tidak bersekolah	20,32	20,32	100,00 %
		Jumlah Warga Negara Usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah	20,33	25,37	80,13 %
		Kemampuan Literasi			
		Rata-rata Kemampuan Literasi SD	53,82	55,38	97,18 %
		Rata-rata Kompetensi Literasi SDLB	76,28	53,67	142,13 %
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMP	70,76	71,54	98,91 %
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMPLB	58,64	57,52	101,95 %
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMA	68,40	72,98	93,72 %
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMALB	68,89	54,35	126,75 %
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMK	61,89	64,34	97,29 %
		Kemampuan Numerasi			
		Rata-rata Kemampuan Numerasi SD	38,77	47,03	82,44 %
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SDLB	51,88	56,64	91,60 %
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMP	61,57	62,28	98,86 %
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMPLB	64,75	51,39	126,00 %
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMA	57,60	60,75	94,81 %
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMALB	59,60	50,17	118,80 %
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK	53,40	54,89	97,29 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2024	2025	
1	2	3	4	5	$\frac{4-5}{5} \times 100$
		Pendidikan Anak Usia Dini			
		Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD	63,71	67,46	94,44 %
		Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal	78,36	78,89	99,33 %
		Iklm Keamanan :			
		Iklm Keamanan SD	67,10	67,45	99,48 %
		Iklm Keamanan SDLB	80,28	48,50	165,53 %
		Iklm Keamanan SMP	70,20	69,26	101,36 %
		Iklm Keamanan SMPLB	85,40	65,68	130,02 %
		Iklm Keamanan SMA	72,14	69,51	103,78 %
		Iklm Keamanan SMALB	76,23	66,12	115,29 %
		Iklm Keamanan SMK	67,76	63,79	106,22 %
		Iklm Kebinekaan :			
		Iklm Kebinekaan SD	72,17	69,01	104,58 %
		Iklm Kebinekaan SDLB	72,23	69,00	104,68 %
		Iklm Kebinekaan SMP	76,06	71,23	106,78 %
		Iklm Kebinekaan SMPLB	68,95	61,18	112,70 %
		Iklm Kebinekaan SMA	76,68	72,31	106,04 %
		Iklm Kebinekaan SMALB	68,65	61,75	111,17 %
		Iklm Kebinekaan SMK	73,85	70,20	105,20 %
		Iklm Inklusivitas :			
		Iklm Inklusivitas SD	51,97	54,54	95,29 %
		Iklm Inklusivitas SDLB	76,00	60,50	125,62 %
		Iklm Inklusivitas SMP	59,25	57,74	102,62 %
		Iklm Inklusivitas SMPLB	71,54	56,63	126,33 %
		Iklm Inklusivitas SMA	61,79	59,79	103,35 %
		Iklm Inklusivitas SMALB	77,96	57,88	134,69 %
		Iklm Inklusivitas SMK	56,06	53,13	105,51 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2024	2025	
1	2	3	4	5	$\frac{4}{5} \times 100$
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah :			
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah SD	78,00	78,00	100,00 %
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah SMP	78,00	79,00	98,73 %
		Rata-Rata Nilai Ujian Nasional/Ujian Sekolah SMA/SMK	80,00	79,00	101,27 %
		Angka Melanjutkan :			
		Angka Melanjutkan Siswa SD (Ke SMP)	100%	100	100 %
		Angka Melanjutkan Siswa SMP (Ke SMA/SMK)	100%	100	100 %
5	Tersedianya lulusan pendidikan kejuruan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja	Kualitas Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan			
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	88,87	73,34	121,18 %
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya	82,23	83,01	99,06 %
6	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu	Prosentase Tenaga Pendidik yang memenuhi Standar Nasional :			
		Prosentase Guru PAUD Formal yang memiliki kualitas S-1	0	100	0,00 %
		Prosentase Guru SD yang memiliki kualitas S-1	96,00	95,45	100,58 %
		Prosentase Guru SMP yang memiliki kualitas S-2	4,99	20,00	24,95 %
		Prosentase Guru SMA/SMK yang memiliki kualitas S-2	19,65	75,00	26,20 %
		Prosentase Guru Uji Kompetensi Guru SD	90,00	95,00	94,74 %
		Prosentase Guru Uji Kompetensi Guru SMP	97,00	75,00	129,33 %
		Prosentase Guru Uji Kompetensi Guru SMA/SMK	0,00	0,00	0,00 %
7	Terselenggaranya pendidikan kebudayaan diseluruh jenjang pendidikan	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan berbasis budaya lokal :			
		Kurikulum Lokal			
8	Meningkatnya perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Cakupan gelar seni dan budaya :			
		Prosentase cerita Rakyat bahasa port numbay	100	100	100,00 %
		Prosentase pelestarian bahasa port numbay	100	100	100,00 %

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		TINGKAT KEMAJUAN (%)
			2024	2025	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6=4/5*100</i>
9	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima	Prosentasi temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti :			
		Indeks Kepuasan Masyarakat	85,00	77,00	110,39 %
		Nilai Evaluasi AKIP	B+(72,75)	B+(72,75)	100,00 %
10	Tersedianya SDM yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dan efisiensi	Prosentase pegawai yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi :			
		Prosentase pegawai yang memenuhi standar minimal S-1	82,56	90,00	91,73 %
		Prosentase pegawai yang memperoleh diklat teknis fungsional	25,00	20,00	125,00 %

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura berkewajiban untuk merealisasikan setiap target kinerja dalam sasaran strategis. Keberhasilan pencapaian target kinerja merupakan ukuran keberhasilan setiap program. Dengan tercapainya target kinerja tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi bagi tercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis diukur/dilihat dari tingkat ketercapaian indikator kinerja. Adapun hasil-hasil yang dicapai untuk setiap Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tahun 2025 pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

- Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Formal
Tujuan utama yang diharapkan dalam upaya pencapaian sasaran strategis meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Formal. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Capaian Kinerja APK PAUD Formal Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK PAUD Formal	100%			100%		

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Pendidikan PAUD Formal . Indikator kinerja adalah APK PAUD Formal tahun 2025 yang direncanakan sebesar 100%, dimana data realisasi pelaksanaan Pendidikan Formal untuk Pendidikan Anak Usia Dini belum tersedia.

- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/SDLB/Paket A
Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja APK SD/MI/SDLB/Paket A. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Capaian Kinerja APK SD/MI/SDLB/Paket A Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SD /MI/ SDLB/Paket A	86%	102,66%	119,76%	100	97,24%	102,84%

Realisasi APK SD/MI/SDLB/Paket A Tahun 2024 mencapai 102,66% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 86,00%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 119,76%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 16,66%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 juga terjadi penurunan sebesar 9,44% yaitu pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 1002,66% menjadi 97,24% pada tahun 2025.

- **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/SDLB/Paket A**

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja APM SD/MI/SDLB/Paket A. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13

Capaian Kinerja APM SD/MI/SDLB/Paket A Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SD /MI/SDLB/Paket A	78%	80,38%	103,05%	100%	86,67%	115,38%

Realisasi APM SD / MI / SDLB / Paket A Tahun 2024 mencapai 80,38% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 78%. Persentase pencapaian Indikator Kinerja adalah 103,5%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 2,38%. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 peningkatan mencapai 6,29% yaitu pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 80,38% menjadi 86,67% pada tahun 2025. Perhitungan APM SD/MI/SDLB/Paket A berdasarkan Jumlah penduduk usia7-12.

- **Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/SMPLB/Paket B** Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja APK SMP/MTs/SMPLB/Paket B. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14**Capaian Kinerja APK SMP/MTs/SMPLB/Paket B Tahun 2024-2025**

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK SMP/MTs/ SMPLB /Paket B	96%	98,70%	102,15%	100%	96,15%	104%

Realisasi APK SMP/MTs/SMPLB/Paket B Tahun 2024 mencapai 98,70% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 96 %. Persentase pencapaian IKU ini adalah 102,15%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi kenaikan sebesar 2,7%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 2,55% yaitu pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 98,70% menjadi 96,15% pada tahun 2025. Penurunan realisasi kinerja dari APK SMP/MTs/ SMPLB /Paket B sebesar 96,15% pada tahun 2025 hal ini karena tidak didukung dengan adanya beberapa kegiatan yang dapat menunjang kenaikan APK SMP/MTs/ SMPLB /Paket B tersebut.

- Angka Partisipasi Murni (**APM**) SMP/MTs/ SMPLB /Paket B

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja APM SMP/MTs/SMPLB/Paket B. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15**Capaian Kinerja APM SMP/MTs/SMPLB/Paket B Tahun 2024-2025**

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SMP/ MTs /SMPLB /Paket B	70,05%	57,93%	82,70%	100	73,36	136,31

Realisasi APM SMP/MTs Tahun 2024 mencapai 57,93% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 70,05%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 82,70%, dimana perbandingan antara target dan realisasi terjadi penurunan sebesar 12,12%.

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi kenaikan mencapai 15,43% yaitu pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 57,93% menjadi 73.36% pada tahun 2025, disebabkan karena jumlah penduduk pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang signifikan.

- Angka Partisipasi Kasar (**APK**) SMA/SMK/MTs/Paket C

Program pendidikan menengah dan Program Pendidikan Menengah Kejuruan diarahkan untuk meningkatkan akses ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan menengah dan terus meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan, relevansi dan berkesetaraan. Dengan program ini diharapkan akan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar pendidikan menengah dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Program ini dilaksanakan untuk mendukung tujuan strategis Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja APK SMA/SMK/MTs/Paket C. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16

Capaian Kinerja APK SMA/SMK/MTs/Paket C Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APK SMA/ SMK/MTs/Paket C	71%	119,10%	167,75%	100%	80,24%	124,63%

Realisasi APK SMA/SMK/MTs/Paket C Tahun 2025 mencapai 124,63% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 80,24%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 124,63%.

- Angka Partisipasi Murni (**APM**) SMA/SMK/MTs/Paket C

Tujuan utama yang diharapkan untuk pencapaian sasaran strategis meningkatnya APM SMA/SMK/MTs/Paket C adalah meningkatnya akses pendidikan menengah. Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini, dilihat melalui IKU APM SMA/SMK/MTs/Paket C. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17

Capaian Kinerja APM SMA/SMK/MTs/Paket C Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
APM SMA/ SMK/MTs/Paket C	49,71%	44,41%	89,34 %	100	54,62	183,08

Realisasi APM SMA/SMK/MTs/Paket C Tahun 2025 mencapai 54,62% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 183,08%.

- Angka **Kelulusan SD**

Peningkatan kelulusan SD untuk mendukung tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun. Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja Angka Kelulusan SD. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18

Capaian Kinerja Angka Kelulusan SD Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan SD	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Realisasi Angka kelulusan SD Tahun 2024 dan 2025 mencapai 100% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 100%.

- Angka **Kelulusan SMP**

Peningkatan kelulusan SMP/MTs untuk mendukung tuntasnya Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun. Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja Angka kelulusan SMP/MTs. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19

Capaian Kinerja Angka Kelulusan SMP Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan SMP	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Realisasi Angka kelulusan SMP Tahun 2024 sampai tahun 2025 mencapai 100% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 100%.

- Angka **Kelulusan** SMA/MA/SMK

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja Angka Kelulusan SMA/MA/SMK. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20

Capaian Kinerja Angka Kelulusan SMA /SMK Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Angka Kelulusan SMA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Angka Kelulusan SMK	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Realisasi indikator Angka Kelulusan SMA/ SMK Tahun 2024 dan tahun 2025 mencapai 100% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 100%.

Dalam mencapai kinerja dari peningkatan APM dan APK SMA/SMK, dan Angka kelulusan SMA/ SMK tahun 2025 ini didukung dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura melalui Bidang Pendidikan.

- **Lama Usia Sekolah (Tahun)**

Tingkat ketercapaian sasaran strategis Lama Usia Sekolah (Tahun) ini dilihat melalui indikator kinerja Lama Usia Sekolah (Tahun). Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21

Capaian Kinerja Lama Usia Sekolah (Tahun) Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Lama Usia Sekolah	12,00%	12,08%	99,34%

Realisasi indikator kinerja Lama Usia Sekolah (Tahun) Tahun 2025 mencapai 12,08% dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 12,80%. Persentase pencapaian IKU ini adalah 99,34%.

- Prosentase Guru SD yang memiliki **Kualitas S-1**

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja Persentase Tenaga Pendidik yang memenuhi Standar Nasional. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.22

Capaian Kinerja Prosentase Guru SD Yang Memiliki Kualitas S-1 Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Prosentase Guru SD yang memiliki kualitas S-1	85%	96%	113%	100%	94%	105%

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan. Indikator kinerja adalah Persentase Guru SD Berkualifikasi Akademik S1 tahun 2025 dengan target yang direncanakan sebesar 100%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 94,00 % dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 105%. Dimana perbandingan antara target dan

realisasi terjadi kenaikan sebesar 11%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 2% yaitu pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 96% menjadi 94,00% pada tahun 2025.

- **Persentase Guru SMP yang memiliki kualitas S-2**

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja Persentase Guru SMP Berkualifikasi Akademik S2. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.23
Capaian Kinerja Presentase Guru SMP Yang Memiliki Kualitas S-2
Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase Guru SMP yang memiliki kualitas S-2	83,00%	4,99%	1,86%	100%	20,00%	500,0%

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Indikator kinerja adalah Persentase Guru SMP yang memiliki kualitas S-2, target yang direncanakan sebesar 100%, dimana realisasi pelaksanaan sebesar 20,00% dengan capaian presentase kinerja yang baik yaitu mencapai sebesar 500,0%. Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 mengalami kenaikan mencapai 15,01% yaitu pada tahun 2024 realisasi kinerja sebesar 4,99% menjadi 20,00% pada tahun 2025.

- **Persentase Guru SMA yang memiliki kualifikasi S-2**

Tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dilihat melalui indikator kinerja Persentase Guru SMA yang memiliki kualifikasi S-2. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.24
Capaian Kinerja Presentase Guru SMA/SMK Yang Memiliki Kualifikasi S-2
Tahun 2024-2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase guru SMA/SMK Yang Memiliki Kualifikasi S2	80,00%	19,65%	40%	100%	75%	133%

Program yang dilaksanakan dalam mewujudkan sasaran diatas adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan Indikator kinerja adalah Persentase Guru SMA Berkualifikasi Akademik S2.

Untuk menunjang dan mempertahankan capaian kinerja dari peningkatan Presentase Guru yang Berkualifikasi Akademik S1 / S2 Di jenjang SD/SDLB/SMP/SMPLB/SMA/SMK tahun 2025 ini didukung dari kegiatan- yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melalui Bidang Pengendalian Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) yaitu :

- 1) Seleksi Tutor Paket A, Paket B dan Paket C Berprestasi
- 2) Menilai prestasi yang dicapai oleh tutor paket yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, wawasan kependidikan dan professional maupun peran serta atau sumbangsih kepada masyarakat;
- 3) Menetapkan tutor paket berprestasi untuk diikutsertakan dalam pemilihan tutor paket berprestasi tingkat nasional;
- 4) Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata;
- 5) Terpupuknya rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pemilihan Tutor Paket A, Paket B dan Paket C Berprestasi.
- 6) Meningkatkan motivasi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Termotivasinya tutor paket untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara;
- Meningkatkan harkat, martabat, citra dan profesionalisme tutor paket;
- Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran;
- Terjalannya interaksi antar peserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa;

Uraian penjelasan tabel-tabel diatas perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura periode 2023-2026 dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 kinerjanya mengalami kemajuan dengan komitmen dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura untuk selalu meningkatkan pelayanan dalam Pendidikan. Tentunya ini adalah hal yang positif, namun demikian upaya untuk tetap meningkatkan dan mempertahankan menjadi hal prioritas yang harus terus dilakukan. Penentu keberhasilan atas capaian ini juga karena adanya dukungan dari masyarakat berupa :

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca, tulis dan berhitung.
2. Komitmen dari Dinas Pendidikan untuk terus menerus menggalakkan gerakan Jam Belajar Masyarakat.
3. Kesadaran dari lembaga pendidikan non formal dan informal untuk memperbaiki manajemen lembaganya.

Sejak tahun 2022 pengelolaan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Papua dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten/Kota kewenangan penanganan sekolah yang sebelumnya ditangani oleh Pemerintah Provinsi Papua itu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Otonomi Khusus Papua telah dilimpahkan secara resmi semua guru SMA, SMK, dan sederajat menjadi kewenangan Pememerintah Kota Jayapura, dengan harapan kualitas pendidikan semakin baik dan terus berkembang di Kota Jayapura. Personil tenaga pendidikan dan kependidikan, pembiayaan, peralatan, dan Selain itu, pelimpahan kewenangan tersebut juga dikuatkan dengan pengalokasian gaji dan TPP tenaga pendidikan dan kependidikan, termasuk pembinaan kompetensi guru.

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura pada tahun anggaran 2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 Anggaran tersebut untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jayapura Tahun 2025.

Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) adalah dokumen yang memuat perubahan pendapatan dan belanja SKPD yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran setelah disetujuinya Perubahan APBD. Sumber dana yang tertuang dalam DPPA-SKPD berasal dari struktur APBD (Perubahan).

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program / kegiatan / sub kegiatan ditunjukkan seperti pada dalam Tabel 3.25 sebagai berikut :

